

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis data yang dilakukan oleh peneliti kepada 177 responden dan diolah menggunakan software IBM SPSS versi 26 untuk menguji ada atau tidaknya korelasi antar variabel *risk taking*, *innovativeness*, *proactiveness*, *passion*, *perseverance*, dan *entrepreneurial bricolage*, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. H1: *Risk taking* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Entrepreneurial bricolage*. Hal tersebut dikarenakan nilai signifikansi pada variabel *risk taking* sebesar $0,003 \leq 0,05$ tetapi nilai pada t hitung sebesar $-3,005 < t$ tabel 1,9739, sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara *risk taking* terhadap *entrepreneurial bricolage* pada UMKM di Tangerang Selatan. Dikarenakan hasil dari uji T variabel *risk taking* sebesar -3,005, maka Nilai T yang negatif menunjukkan kalau variabel *risk taking* (V1) memiliki hubungan berlawanan arah dengan *entrepreneurial bricolage*. Selain itu, dilihat juga dari Uji T yang dilakukan, terdapat nilai pada Unstandardized B yang menunjukkan V1 (*Risk Taking*) -0,356, sehingga hal tersebut menunjukkan kalau *risk taking* berpengaruh negatif terhadap *entrepreneurial bricolage*. Atau semakin tinggi nilai *risk taking* yang dihasilkan maka semakin rendah *entrepreneurial bricolage* yang dilakukan dan begitupun sebaliknya.
2. H2 : *Innovativeness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *entrepreneurial bricolage*. Hal tersebut dikarenakan nilai signifikansi pada variabel *innovativeness* sebesar $0,000 \leq 0,05$ dan nilai pada t hitung sebesar $6,213 > t$ tabel 1,9739, sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *innovativeness* terhadap *entrepreneurial bricolage* pada UMKM di Tangerang Selatan. Hasil dari uji T sebesar 6,213, menunjukkan kalau variabel *innovativeness* (V3) memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan *entrepreneurial bricolage*.

3. H3 : *Proactiveness* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *entrepreneurial bricolage*. Hal tersebut dikarenakan nilai signifikansi pada variabel *proactiveness* sebesar $0,015 \leq 0,05$ tetapi nilai pada t hitung sebesar $-2,448 < t$ tabel $1,9739$, sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara *proactiveness* terhadap *entrepreneurial bricolage* pada UMKM di Tangerang Selatan. Dikarenakan hasil variabel *proactiveness* sebesar $-2,448$, maka Nilai T yang negatif menunjukkan kalau variabel *proactiveness* (V3) memiliki hubungan berlawanan arah dengan *entrepreneurial bricolage*. Selain itu, dilihat juga dari Uji T yang dilakukan, terdapat nilai pada Unstandardized B yang menunjukkan V3 (*Proactiveness*) $-0,294$, sehingga hal tersebut menunjukkan kalau *proactiveness* berpengaruh negatif terhadap *entrepreneurial bricolage*. Atau semakin tinggi nilai *proactiveness* yang dihasilkan maka semakin rendah *entrepreneurial bricolage* yang dilakukan dan begitupun sebaliknya.
4. H4 : *Passion* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *entrepreneurial bricolage*. Hal tersebut dikarenakan nilai signifikansi pada variabel *passion* sebesar $0,001 \leq 0,05$ dan nilai pada t hitung sebesar $3,414 > t$ tabel $1,9739$, sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *passion* terhadap *entrepreneurial bricolage* pada UMKM di Tangerang Selatan. Hasil dari uji T sebesar $3,414$, menunjukkan kalau variabel *passion* (V4) memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan *entrepreneurial bricolage*.
5. H5 : *Perseverance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *entrepreneurial bricolage*. Hal tersebut dikarenakan nilai signifikansi pada variabel *perseverance* sebesar $0,000 \leq 0,05$ dan nilai pada t hitung sebesar $9,670 > t$ tabel $1,9739$, sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *perseverance* terhadap *entrepreneurial bricolage* pada UMKM di Tangerang Selatan. Hasil dari uji T sebesar $9,670$, menunjukkan kalau variabel *perseverance* (V5) memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan *entrepreneurial bricolage*.

6. Berdasarkan pada hasil analisis data yang telah dilakukan, kesimpulannya setiap variabel independent memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *entrepreneurial bricolage*. Sehingga dapat diterima kalau *risk taking*, *innovativeness*, *proactiveness*, *passion*, dan *perseverance* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *entrepreneurial bricolage*. Dari hasil uji F menunjukkan nilai F sebesar $208,874 > 4$ yang berarti pengaruh variabel *risk taking*, *innovativeness*, *proactiveness*, *passion*, dan *perseverance* dapat mempengaruhi *entrepreneurial bricolage* pada UMKM di Tangerang Selatan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pengolahan data, analisa, dan pembahasan yang telah dilakukan, penulis ingin menyampaikan beberapa saran untuk UMKM terutama di daerah Tangerang Selatan dan penelitian selanjutnya yang mengangkat permasalahan sejenis sebagai perbaikan, agar penelitian yang mendatang dapat menjadi lebih baik.

5.2.1 Saran Bagi UMKM

Berdasarkan hasil dari analisis data dan penelitian, penulis memberikan beberapa saran kepada UMKM yang memiliki permasalahan serupa sebagai berikut:

1. Penulis memberikan saran kepada seluruh pemilik UMKM untuk bisa lebih memahami batasan dalam pengambilan risiko usaha. Para pelaku usaha perlu lebih teliti dalam memahami dan mengerti setiap risiko dan keputusan yang akan diambil. Para pelaku usaha bisa menganalisis risiko sebelum mengambil suatu keputusan, apakah risiko yang akan diambil dapat mengancam keberlangsungan usaha atau tidak, apakah hasil dari keputusan tersebut dapat memberikan dampak yang negative atau tidak. Jangan biarkan rasa takut akan kegagalan menjadi hambatan dari setiap pelaku ushaa untuk bisa lebih berkembang.
2. Penulis memberikan saran kepada seluruh pemilik UMKM untuk belajar memahami kebutuhan pasar. Pelaku usaha bisa melakukan riset pasar secara berkala untuk mengetahui perubahan yang terjadi di pasar supaya

bisa dijadikan referensi dalam memenuhi kebutuhan konsumen, hal tersebut juga akan membantu pelaku usaha untuk mengidentifikasi peluang inovasi yang baik bagi usaha yang dijalankan.

3. Penulis memberikan saran kepada seluruh pemilik UMKM untuk memberikan kesempatan kepada setiap pelaku usaha atau pekerja supaya dapat berinisiatif dengan memberikan solusi pada setiap masalah ataupun tantangan yang dihadapi. Pemilik UMKM juga bisa belajar untuk melihat setiap tantangan sebagai suatu kesempatan untuk bisa melakukan inovasi dan mendapatkan solusi baru. Para pelaku usaha juga perlu mempersiapkan diri untuk bisa menghadapi tren ataupun perubahan pasar.
4. Penulis memberikan saran kepada pelaku usaha untuk mengenali *passion* yang dimiliki, supaya dalam menjalankan bisnis atau usaha, pelaku usaha bisa menyalurkan kreativitas dan ide-ide yang baru sesuai dengan *passion* pelaku usaha. Selain itu, pelaku usaha perlu memastikan apakah *passion* yang dimiliki bisa memberikan solusi ataupun jawaban dari kebutuhan pasar.
5. Penulis memberikan saran kepada pelaku usaha untuk memiliki visi, misi, dan tujuan usaha, karena kalau pelaku usaha fokus dengan tujuan yang ada, pelaku usaha akan berusaha untuk menghadapi tantangan yang ada dalam menjalankan usaha. Maka dari itu diperlukan ketekunan dalam menjalankan usaha, ketekunan bukan hanya membantu pelaku usaha untuk bisa bertahan dalam situasi pasar yang terus berubah, tetapi ketekunan juga membantu para pelaku usaha untuk bisa lebih percaya diri dalam menjalankan usaha.
6. Penulis memberikan saran kepada pelaku usaha untuk memanfaatkan segala sumber daya yang ada dengan baik, contohnya dengan memanfaatkan teknologi yang ada untuk mengetahui segala informasi yang diperlukan, melihat peluang pasar, mencari tahu alasan atau kekurangan yang ada pada usaha yang sedang dijalankan.

5.2.2 Saran Bagi Pemerintah

Berdasarkan hasil analisis data dan penelitian, penulis memberikan saran kepada pemerintah. Pemerintah bisa menyelenggarakan forum-forum presentasi bisnis serta pekan kewirausahaan secara rutin untuk memberikan kesempatan yang baru kepada pelaku usaha supaya dapat lebih berani menyampaikan inovasi baru. Pemerintah juga bisa menyelenggarakan seminar terkait cara mengelola dan membangun usaha dengan menghadirkan narasumber yang berkualitas.

5.2.3 Saran Bagi Universitas

Berdasarkan hasil analisis data dan penelitian, penulis memberikan saran kepada universitas untuk dapat memberikan kesempatan kepada calon pelaku usaha maupun mahasiswa yang ingin membangun suatu usaha dengan menyediakan aktivitas berupa lomba-lomba atau tugas yang berkaitan tentang pemanfaatan sumber daya secara maksimal.

5.2.4 Saran Bagi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan hasil analisis data dan penelitian, penulis memberikan beberapa saran kepada calon peneliti selanjutnya yang memiliki topik serupa sebagai berikut :

1. Penulis memberikan kepada peneliti selanjutnya untuk bisa menambahkan beberapa variabel yang belum digunakan untuk dapat meningkatkan *entrepreneurial bricolage*. Contohnya, variabel yang memiliki hubungan dengan keterbatasan sumber daya yang dimiliki UMKM.
2. Penulis memberikan saran kepada peneliti untuk melakukan penelitian lebih luas terkait lokasi dengan jumlah UMKM yang tinggi, tidak hanya di Tangerang Selatan. Peneliti selanjutnya juga bisa menambah jumlah responden agar lebih komperhensif.
3. Penulis memberikan saran kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian pada bidang usaha yang berbeda selain food and beverage, supaya peneliti bisa mengetahui faktor dan penyebab lain yang berhubungan dengan keterbatasan sumber daya.